

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### A. GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

#### 1. Sejarah Desa

Desa Teluk Selong mulai berdirinya pada masa kerajaan Banjar yang dikenal dengan nama Kayu Tangi. Mengenai makna kayu tangi itu sendiri selengkapnya belum banyak yang mengetahui, namun diperkirakan karena di daerah ini banyak terdapat pohon-pohon besar yang tumbuh di atas daerah yang berair (menonjol di atas permukaan air). Dalam sejarah Banjar, Kayu Tangi pernah menjadi ibukota kerajaan Banjar, yaitu pada saat Belandamenyerang dan menghancurkan keraton kerajaan Banjar di Banjarmasin sekitar tahun 1612, sehingga ibukota dipindahkan ke Martapura. Dengan berpindahnya ibukota kerajaan Banjar ke Martapura menyebabkan munculnya perkampungan-perkampungan tradisional disekitarnya termasuk Desa Teluk Selong yang pada awalnya bernama Desa Murung Penungkihan.

Pada tahun 1912, nama Murung Penungkihan berganti nama menjadiTeluk Selong. Menurut penuturan pemuka adat kata “Selong” dalam bahasaBanjar berarti Batu, namun penuturan lainnya menyebutkan bahwa karena para Saudagar pada masa itu banyak melakukan perniagaan batu mulia sampai ke Ceylon (Sailan), sehingga penduduk setempat menyebutnya dengan kata Selong. Kata Teluk itu sendiri berasal dari penggunaan nama-nama

tempat yang sering digunakan masyarakat Banjar yang berhubungan dengan istilah air, sungai dan laut. Mengingat dalam sejarah pembentukan rupa bumi dan kedatangan para penduduk di daerah ini yang sangat terkait dengan proses dan jalur pelayaran.

Desa Teluk Selong dengan adanya pemekaran Desa menjadi 2 (dua), yaitu: Desa Teluk Selong itu sendiri dan Desa Teluk Selong Ulu. Khususnya untuk Desa Teluk Selong Ulu sampai saat telah mengalami beberapa kali pembakal atau kepala Desa, yaitu : pada tahun 1961 sampai dengan 1979 Desa Teluk Selong Ulu dipimpin oleh Pembakal Asbu, kemudian dilanjutkan oleh Pembakal Anang Sya'rani yang menjabat mulai tahun 1979-1995, dilanjutkan oleh Pembakal Anang Matasan yang menjabat mulai tahun 1995-2001, dilanjutkan oleh Pembakal Hamidi yang menjabat mulai tahun 2001 - 2007, dan saat ini dilanjutkan oleh Pembakal Syarifuddin yang menjabat mulai tahun 2007 – 2013 dan terpilih kembali menjadi Pembakal untuk periode 2014 - 2019 sesuai Keputusan Bupati Banjar No. 694 Tahun 2013 tentang Pengesahan dan Pengangkatan Pembakal Terpilih tanggal 21 Oktober 2013. Secara lengkap nama-nama pejabat pembakal Desa Teluk Selong Ulu dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nama-nama Pejabat Pembakal Desa Teluk Selong Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar

No	Nama Pembakal	Tahun Jabatan	Keterangan
1.	Asbu	1961-1971	Pemabakal syaifudin menjabat mulai tahun 2007- 2003 dan terpilih menjadi pembakal periode 2014-2019 sesuai Keputusan Bupati Banjar No. 694. Tahun 2013
2.	Anang Sya'rani	1979-1995	
3.	Anang Matasan	1995-2001	
4.	Hamidi	2001- 2007	
5.	Syariffudin	2007-sampai sekarang	

Sumber: Hasil Pendaftaran Pembakal Tahun 2016

## 2. Kondisi Geografis desa

Desa Teluk Selong Ulu adalah salah satu Desa dari 13 (tiga belas) Desa di Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan yang terletak dipertengahan kecamatan Martapura Barat. Secara administrasi pemerintahan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Teluk Selong Kec. Martapura Barat

Sebelah Timur : Desa Melayu Kec. Martapura Timur

Sebelah Barat : Desa Tungkaran Kec. Martapura Timur

Sebelah Selatan : Desa Keramat Kec. Martapura Timur

Luas Desa Teluk Selong Ulu adalah 2,25 Km<sup>2</sup> atau 225 ha, merupakan Desa di daerah dataran rendah bersifat agraris dengan klasifikasi Desa Swasembada. Jarak dari ibukota kecamatan sekitar + 7 km, dari ibukota kabupaten sekitar + 3 km dan dari ibukota propinsi (Banjarmasin) sekitar + 40

km. Desa Teluk Selong Ulu dapat dicapai dengan kendaraan umum; baik roda 2 maupun roda 4 melalui Jl. Martapura Lama dari arah Martapura maupun dari arah Banjarmasin. Ketersediaan sarana angkutan untuk menuju Desa Teluk Selong Ulu dinilai cukup memadai dan sangat mudah serta dapat dilakukan sepanjang musim.

B. Dokumentasi para pengusaha kayu fukaha (*kaukah*)



Foto bersama bapak Ahyani pengusaha kayu fukaha (*kaukah*).



Foto bersama bapak H. Mujakir pengusaha kayu fukaha (kaukah).



Foto Ahan sedang mengerjakan kerajinan kayu fukaha (kaukah)

Beberapa produk kerajinan yang di jual para pengusaha kayu fukaha (kaukah).





Foto para pengrajin H. Muzakir



Foto Mukarrom sedang membuat lobang untuk membuat gelang dari kayu fukaha (kaukah)



Foto Faisal sedang membelah biji kayu fukaha (kaukah)



Foto Rizqoni sedang mengerjakan kerajinan kayu fukaha (kaukah)



Foto buah fukaha (kaukah) sebelum diproses menjadi kerajinan.

## **RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Muhammad Fauji
2. Tempat, Tanggal Lahir : Martapura, 18 januari 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jln. Hercules RT. 02 RW. 7 kel. Landasan Ulin Timur  
kec. Landasan Ulin, Banjarbaru
7. Pendidikan : a. TK Anggrek, Landasan Ulin  
b. SDN Sungai Batang Ilir2, Martapura  
c. MTS Darul Ilmi, Liang Anggang  
d. MA Hidayatullah (SMIH), Martapura  
d. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari  
Banjarmasin program S1 Jurusan Ekonomi Syariah
8. Pengalaman Organisasi : Anggota Dojo Lemkari Cab. Kabupaten banjar  
Anggota Sanggar Al-banjari  
Anggota HMJ  
Anggota Sanggar Kereta
9. Orang Tua  
Ayah : H. Hamdani  
Ibu : Hj. Mahmudah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Jln. Hercules RT. 02 RW. 7 kel. Landasan Ulin Timur  
kec. Landasan Ulin, Banjarbaru
10. Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Banjarmasin, 10 Juli 2017

## *Pedoman wawancara*

### **Identitas informan**

-nama:

-umur:

-Pendidikan:

-Alamat:

1. Sejak kapan memulai usaha kerajinan kayu kaulah?
2. Apa alasan menggeluti kerajinan kayu kaulah?
3. Bagaimana cara memasarkannya?
4. Strategi apa yang anda lakukan untuk lebih meningkatkan penjualan?
5. Jenis produk apa saja yang dijual?
6. Bagaimana sistem promosi agar produk lebih dikenal?
7. Bagaimana harga yang ditetapkan pada setiap produk yang dijual?
8. Siapa konsumen yang menjadi target penjualan?
9. Bagaimana cara membedakan bahan baku yang berkualitas dengan yang tidak?
10. Berapa modal yang diperlukan dalam sekali produksi?
11. Dari mana bahan baku didapatkan?
12. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pemasaran dan bagaimana strategi menghadapinya?
13. Apa yang membuat kerajinan ini bisa bersaing dipasaran dengan produk lain?
14. Bagaimana mempertahankan kerajinan ini?
15. Sejauh mana jangkauan penjualan kerajinan kayu kaulah?
16. Bagaimana mensiasati jika harga barang baku naik atau langka?
17. Apa yang dilakukan saat omset penjualan menurun?